

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang karena dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggungjawab dimasa depan. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan dan perkembangan hidup seutuhnya. Demikian halnya bangsa Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan demi perkembangan masa depan bangsa ,karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa dididik untuk menjadi generasi penerus yang memiliki kemampuan dalam segi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pendidikan merupakan factor utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna menghasilkan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugas. Peran pendidik sangatlah penting , diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik setiap peserta didiknya demi tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan pembelajaran music, anak harus diarahkan pada musik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik, psikis, serta intelektual mereka. Hal ini sesuai dengan UU No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan , akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Ki Hajar Dewantara (1977:20), Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup dan tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud

pendidikan, yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan seni musik adalah salah satu cara untuk mengembangkan bakat bermusik setiap orang. Pengaruh musik sangatlah penting di dalam menyeimbangkan pikiran, kehendak dan perasaan manusia.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak, dan bertanggung jawab untuk membantu mereka dalam pengembangan kemampuan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Di dalam UU No.2 tahun 1989 secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan .

Salah satu bidang menjadi materi ajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pendidikan seni budaya dalam lembaga pendidikan. Pembelajaran seni budaya selain sebagai sarana pendidikan (musik) mampu mempengaruhi aspek psikis (mental), musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktifitas, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Musik juga bisa melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Hal ini tampak adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia, yang menjadikan musik mampu membentuk kecerdasan otak dan kecerdasan emosi dalam diri manusia. Rasa ritmik dan bentuk kegiatan dan bermain musik dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas pada anak-anak, sehingga mampu memiliki

kepekaan estetis pada sebuah pengalaman yang dialami langsung, melalui olah musik dengan berbagai macam alat musik yang memiliki ragam warna bunyi yang khas dan berbeda-beda.

Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata untuk menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Melalui musik, kecerdasan anak dan remaja akan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, kegiatan bermusik sangat membantu anak-anak serta remaja untuk menyelami seluk beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam (Nimpione, 2009:8).

Pembelajaran seni musik di sekolah merupakan satu diantara mata pelajaran untuk mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi penciptaan karya yang menimbulkan rasa indah bagi siswa. Ide-ide atau gagasan estetika tersebut memiliki ciri khas karya seni sesuai dengan perkembangan zamannya (San, 2015). Seni musik sebagai suatu ilmu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat didalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berekspresi untuk menghasilkan suatu karya seni. Siswa dengan bakat musik yang baik akan menangkap pola-pola irama dengan baik. Oleh sebab itu, ia mudah menirukan atau memainkan dan menciptakan musik.

Satu diantara materi yang dipelajari dikelas VIII adalah Pianika. Pianika merupakan alat musik yang ditekan dan ditiup, walaupun terlihat sederhana namun memerlukan teknik dan cara yang tepat dalam penggunaannya agar menghasilkan suara yang baik. Beberapa teknik yang harus dikuasai dalam memainkan pianika sebagai indikator keterampilan adalah teknik penjarian yang meliputi cara memegang dan menekan tuts-tuts pianika, teknik pernapasan dimana dalam hal ini menggunakan pernapasan diafragma sehingga bunyi

pianika menjadi bagus didengar, serta kelancaran dalam memainkan setiap not agar nada/lagu yang dibawakan terdengar merdu.

Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa untuk memainkan alat musik pianika tentunya membutuhkan pembelajaran mengenai teknik dasar bermain pianika dengan baik dan benar agar dapat menghasilkan bunyi yang harmonis. Namun fakta yang ditemukan di SMPN I Welak Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat adalah siswa-siswi belum mengetahui teknik dasar bermain alat musik pianika.

Dengan latar belakang diatas, peneliti menganggap bahwa hal ini penting untuk diteliti dengan memberikan pemahaman yang baik serta melatih pembelajaran teknik dasar dalam bermain pianika. Bertolak dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan judul penelitian yaitu: *Penerapan teknik dasar bermain alat music pianika bagi siswa/i SMP Negeri I Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat sebagai kegiatan ekstrakurikuler.* Penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas VIII dengan menggunakan metode imitasi dan drill.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana Penerapan teknik dasar bermain alat music pianika bagi siswa/I SMP Negeri I Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik dasar bermain alat musik pianika bagi

siswa/I SMP Negeri I Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi Peneliti

- Memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dan mendalami metode yang digunakan yakni metode imitasi dan drill. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai tulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.

2. Bagi program Studi

- Menambah referensi karya tulis tentang Seni Musik bagi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang

-

3. Bagi sekolah

a. Guru

Menjadi bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran bermain pianika melalui metode imitasi dan drill.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan memberi motivasi kepada siswa-siswi dalam pembelajaran teknik dasar memainkan pianika..

